

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* BERBANTU *ROLL SPIN ACCOUNTING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

***IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS TYPE ASSISTED BY ROLL SPIN ACCOUNTING TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES ACCOUNTING CLASS X 2 SMK YPKK 2 SLEMAN ACADEMIC YEAR 2018/2019***

**Tri Feniuntari**

Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta  
[untarifeni@gmail.com](mailto:untarifeni@gmail.com)

**Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed. D.**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

**Abstrak:** Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Berbantu *Roll Spin Accounting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan tes termasuk *pre test* dan *post test*, serta catatan lapangan. Instrumen yang digunakan meliputi soal *pre test* dan *post test*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata kelas yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata *pre test* sebesar 59,23 dan nilai *post test* 71,55 sehingga peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 12,32. Pada siklus II nilai rata-rata *pre test* 83,14 dan nilai rata-rata *post test* 96,28 sehingga peningkatan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 13,14. Pada siklus I siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 17 siswa atau 56,67%. Pada akhir siklus II siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 28 siswa atau 96,55%.

**Kata Kunci:** Penelitian Tindakan Kelas, Kooperatif, *Student Teams Achievement Division*, *Roll Spin Accounting*

**Abstract:** *Implementation of Cooperative Learning Model Students Teams Achievement Divisions Type Assisted by Roll Spin Accounting to Improve Student Learning Outcomes Accounting Class X 2 SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2018/2019.* This study aims to improve the Accounting Learning Outcomes of Accounting Class X Students 2 SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2018/2019 through the implementation of the Cooperative Learning Model Type Student Teams Achievement Divisions assisted by Roll Spin Accounting.

*This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The data collection techniques used were tests including pre-test and post-test and field notes. The instruments used included questions about pre test and post test. The data analysis technique in this study used the analysis of quantitative data and qualitative data analysis.*

*The results showed that the Implementation of Cooperative Learning Model Student Teams Achievement Divisions assisted by Roll Spin Accounting can improve Accounting Learning Outcomes of Students of Class X Accounting 2 SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2018/2019. This is evidenced by an increase in the grade average value which increases from cycle I to cycle II. In the*

*first cycle the pre test average value was 59.23 and the post test value was 71.55 so that the increase in class average value in the first cycle was 12.32. In the second cycle the average value of the pre test was 83.14 and the post test average value was 96.28 so that the increase in the average value in the second cycle was 13.14. In the first cycle the students who achieved the KKM score were 17 students or 56.67%. At the end of the second cycle students who scored reached KKM were 28 students or 96.55%.*

**Keywords :** *Class Action Research, Cooperatives, Student Teams Achievement Division, Roll Spin Accounting*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi. Pendidikan merupakan salah satu tolok ukur kemajuan dan keberhasilan dari suatu negara. Pendidikan dituntut tidak hanya melahirkan manusia yang cerdas tetapi peserta didik harus menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat berupa angka atau huruf. Suatu lembaga pendidikan umumnya memiliki standar nilai hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar siswa pada hakikatnya

adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pencapaian hasil belajar yang maksimal dapat diupayakan melalui proses pembelajaran yang terlaksana di dalam kelas. Penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memahami siswa atas materi yang disampaikan. Hal ini berarti dengan model pembelajaran yang diterapkan guru mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal ini berarti dengan model pembelajaran yang diterapkan guru mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Begitu pula dengan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan seksama, tenang, dan menyenangkan sebagai hasil dari pengimplementasian pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Komunikasi harus berjalan dengan baik antara guru dan siswa, model pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru dalam

menyampaikan materi merupakan hal vital yang harus diperhatikan dalam perencanaan dan persiapan mengajar.

Peneliti akan memperbaiki dengan model pembelajaran kooperatif yang akan memacu siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif siswa akan belajar bersama dengan siswa yang lain dalam kelompok. Pembelajaran kooperatif membangun interaksi sosial yang baik, sehingga siswa berani mengemukakan pendapat di hadapan orang lain. Hal tersebut akan lebih mempercepat pemahaman siswa menguasai pembelajaran. Aktivitas dalam kegiatan pembelajaran siswa yang rendah dalam pembelajaran berdampak pada partisipasi dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Semakin siswa aktif mengikuti pelajaran, maka kemungkinan siswa mengikuti dan mampu menangkap materi pelajaran dari guru lebih besar dan juga sebaliknya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 November 2018 di kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 ditemukan masalah mengenai metode mengajar guru yang masih sangat sederhana yaitu dengan ceramah. Pembelajaran di dalam kelas hanya berbantu modul LKS yang dimiliki masing-masing siswa dan buku paket milik perpustakaan sekolah. Pembelajaran

Akuntansi Dasar berlangsung dengan guru sebagai pusat perhatian dan kurang mengajak siswa untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila setidaknya sebagian besar 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah sebesar 75. Hasil belajar siswa diketahui saat peneliti melakukan observasi pada Penilaian Tengah Semester (PTS). Dari jumlah 31 siswa sebanyak 12 siswa atau sebanyak 38,7% yang mampu mengerjakan dengan hasil di atas KKM, sedangkan 19 siswa atau 61,3% yang tidak tuntas KKM.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian guna meningkatkan Hasil Belajar dengan menginovasi cara mengajar guru berbantu media pembelajaran *Roll Spin Accounting*. Peneliti menentukan pembelajaran kelompok karena dalam kerja sama antar teman akan lebih memotivasi siswa dalam mencapai tujuan belajar yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Berbantu *Roll Spin Accounting* untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman yang beralamatkan di Jalan Pemuda, Wadas, Tridadi, Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret 2019.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 31 siswa. Objek penelitian ini adalah Hasil Belajar pada mata pelajaran Akuntansi Dasar kompetensi jurnal penyesuaian melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantu *Roll Spin Accounting*.

### **Prosedur**

Dalam penelitian tindakan kelas dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student*

*Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantu *Roll Spin Accounting* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 akan menggunakan dua siklus. Setiap pertemuan menyelesaikan satu siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan**

#### **Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan catatan lapangan. Instrumen penelitian menggunakan tes tertulis dan catatan lapangan, adapun tes meliputi *pre test* dan *post test*. *Pre test* digunakan untuk mengukur kemampuan awal dan hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan. *Post test* diberikan setelah penelitian tindakan dilakukan agar diketahui hasil belajar siswa dan keberhasilan tindakan.

### **Teknik Analisis Data**

#### **1) Analisis Data Deskriptif Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah hasil belajar ranah kognitif siswa yang diperoleh dari nilai *pre test* dan *post test*. Data kuantitatif yang digunakan berupa perhitungan

rata-rata dan presentase jumlah siswa yang mencapai batas ketuntasan.

Rumus :

$$Me = \frac{Xi}{N}$$

Keterangan :

Me : mean atau rata-rata

Xi : jumlah semua nilai

N : jumlah individu

Perhitungan siswa yang mencapai batas ketuntasan menggunakan rumus :

Rumus :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan :

KB : Ketuntasan Belajar

T : Jumlah Skor yang diperoleh siswa

Tt : jumlah skor total

## 2) Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang berasal dari catatan lapangan berupa seluruh catatan rangkaian pembelajaran di mana data diperoleh berbentuk kualitatif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting* baik pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan Hasil Belajar Akuntansi khususnya pada ranah kognitif. Hasil

pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada Hasil Belajar Akuntansi. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa dalam satu kelas pada siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 17 siswa atau sebesar 56,67%. Kemudian pada siklus II jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 28 siswa atau sebesar 96,5 % dari jumlah siswa dalam satu kelas. Selain itu peningkatan rata-rata nilai siswa dari *pre test* dan *post test* pada siklus I mengalami kenaikan sebesar 12,32. Sedangkan kenaikan nilai rata-rata *pre test* ke *post test* pada siklus II sebesar 13,14. Berikut disajikan tabel untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar ranah kognitif antara siklus I dan siklus II.

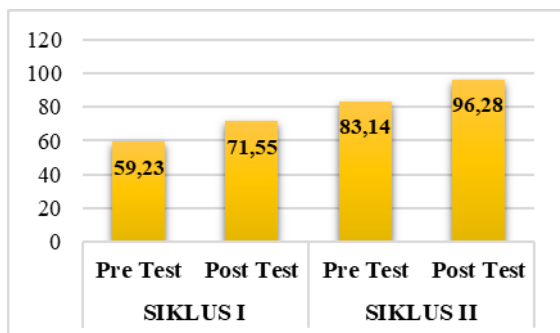
Tabel 1. Hasil Belajar dan Peningkatan Nilai Rata-rata siklus I

Kategori Nilai	Pre Test 1		Pre Test 2		Selisih Post Test dan Pre Test
	F	Keberhasilan	F	Keberhasilan	
N ≥ 75	1	3,33%	17	56,67%	
N ≤ 75	29	96,67%	13	43,33%	
Jumlah	30	100%	30	100%	
Rata-rata Kelas	59,23		71,55		12,32

Tabel 2. Hasil Belajar dan Peningkatan Nilai Rata-rata siklus II

Kategori Nilai	Pre Test 1		Pre Test 2		Selisih Post Test dan Pre Test
	F	Keberhasilan	F	Keberhasilan	
N ≥ 75	25	86,20%	28	96,55%	
N ≤ 75	4	13,80%	1	3,45%	
Jumlah	29	100%	29	100%	
Rata-rata Kelas	83,14		96,28		13,14

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting* sudah berhasil meningkatkan nilai rata-rata pada mata pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman, hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata dari *pre test* dan *post test* pada masing-masing siklus. Peningkatan kenaikan nilai rata-rata kelas dari *pre test* ke *post test* dimana pada siklus I, nilai rata-rata siswa di kelas dari *pre test* ke *post test* mengalami peningkatan sebesar 12,32 dan pada siklus II sebesar 13,14 hasilnya dapat dilihat sebagai berikut ini :



## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* berbantu *Roll Spin Accounting* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata

hasil belajar yang diperoleh dari nilai *post test* dan *pre test*. Pada siklus I nilai rata-rata *pre test* 59,23 dan *post test* 71,55. Peningkatan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 12,32. Pada siklus II nilai rata-rata *pre test* 83,14 dan *post test* 96,28. Peningkatan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 13,14.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting* diberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bagi Guru Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman

Sebaiknya guru menerapkan metode mengajar yang lebih inovatif. Guru dapat menerapkan Model Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting* sebagai salah satu alternatif pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi, dikarenakan adanya peningkatan Hasil Belajar Akuntansi setelah menerapkan model pembelajaran yang telah dibuktikan dengan hasil penelitian.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya Sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* harus memahami langkah-langkah dalam pembelajaran dan membuat perencanaan dengan matang, agar hasil yang dicapai maksimal sehingga tujuan dapat tercapai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*. Jakarta : Rosda Karya
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Christiawan, Pratomo Adi. (2013). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pada Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi : UNY
- Djamarah, S.B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hendryadi. (2014). *Content Validity (Validitas Isi)*. Teoriline Personal Papeer
- Isjoni. (2010). *Cooperative Learning : Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Kinanti, Shaka. (2018). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Siswa Kelas X Akuntansi 2 di SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi : UNY
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemndirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta:Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Sadiman, Arief S. dkk. (2008). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Saputri, Ririn Bhkti. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil*

*Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi : UNY*

Septiani, Vincentia Nur. (2017). *Pengembangan Roll Spin Accounting sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Untuk Kelas X Akuntansi di SMK Koperasi Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi : UNY*

Siswoyo, Dwi. dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press

Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media

Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda Karya.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.